

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

4.1 Implementasi

4.1.1 Instalasi Program

Implementasi sistem merupakan proses memasang, mempraktekkan, maupun menerapkan sistem aplikasi yang telah dirancang serta dikembangkan untuk membantu aliran sistem dan prosedur yang telah berlaku. Sebelum dilakukan proses implementasi tersebut terlebih dahulu harus dipersiapkan kebutuhan-kebutuhan / dukungan-dukungan aplikasi sistem yang meliputi aspek instalasi perangkat keras maupun perangkat lunak.

A. Kebutuhan Perangkat Keras

Menyangkut segala persiapan yang berkaitan dengan dukungan Perangkat Keras (Hardware) dengan spesifikasi Minimum.

- 1). Processor Pentium 200 MHz
- 2). RAM 32 MB
- 3). Hardisk 1.2 GB

B. Kebutuhan Perangkat Lunak

Menyangkut segala persiapan yang berkaitan dengan dukungan Perangkat Lunak (Software).

- 1). Sistem Operasi Windows NT Workstation atau Win. 9x
- 2). Instalasi Borland Database Engine (BDE).

C. Setup Program

Hasil kompilasi dari source program sistem ini berupa sebuah file EXE. Proses pemasangan program aplikasi sistem informasi akuntansi ini dilakukan dengan menjalankan file Setup.exe dalam folder Disk1, dari sistem installer yang telah terbentuk. Kemudian dengan mengikuti petunjuk dalam proses setup tersebut sistem akan terpasang dan siap dijalankan.

4.1.2 Penjelasan Menu dan Aplikasi

Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi ini dinamakan **Sistem Simpan Pinjam**, dan untuk selanjutnya digunakan untuk menyebut sistem yang telah dikembangkan atau dibuat dalam proyek Tugas Akhir ini.

Sistem Simpan Pinjam menggunakan gabungan teknologi Multiple Document Interface (MDI) dan Single Document Interface (SDI). Dalam teknologi MDI, Form Aplikasi dibagi menjadi 2 (dua) yaitu MDI Parent sebagai Form Induk / Utama, dan MDI Child sebagai Form yang bergantung atau berada pada MDI Parent. Sedangkan pada teknologi SDI, kedudukan setiap form aplikasi adalah sama, artinya bahwa masing-masing form tidak mempunyai ketergantungan terhadap form yang lain.

Secara umum aplikasi Sistem Simpan Pinjam ini menggunakan teknologi MDI, sedangkan teknologi SDI digunakan hanya pada beberapa form tertentu dengan pertimbangan khusus yang tidak memerlukan bentuk form MDI maupun sebagai bentuk Representasi pengolahan atau perhitungan data.



Gambar 4.1. Form Utama Sistem Simpan-Pinjam (Menu Transaksi)

A. Menu dan Sekuritas Aplikasi

Sebagaimana telah digambarkan dalam Bagan Menu pada Bab III diatas, Sistem Simpan Pinjam dibagi menjadi 6 (enam) Menu sistem sebagai dasar pengaksesan data. Masing-masing menu memiliki beberapa sub menu lain. Menu-menu tersebut menangani hal-hal yang berkaitan dengan ruang lingkupnya masing-masing yang akan dijelaskan dalam uraian berikut.

Menu “**Sistem**” merupakan menu utama sistem yang berisi aktifitas Login dan Logout serta form pengaksesan data master User (Manajemen User) yang berfungsi untuk menyimpan data user sebagaimana dijelaskan diatas.

Melalui menu “**Master**” operator dapat melakukan pengisian data master Anggota serta pemeliharaan parameter sistem dari aplikasi Simpan-Pinjam ini. Parameter tersebut diperlukan untuk melakukan berbagai macam proses Simpanan, Pinjaman, maupun proses Laporan. Mengingat data parameter tersebut sangat penting dan berpengaruh pada prosedur maupun perhitungan keuangan,

maka form-form data parameter tersebut hanya bisa diakses oleh user dengan level *Supervisor*.

Menu “**Transaksi**” digunakan untuk melakukan pengentrian data transaksi sebagai proses operasional sistem Simpan-Pinjam yang meliputi aktifitas Simpanan, Pinjaman, Penerimaan Dana Donatur, maupun Keanggotaan (Anggota Keluar).

Pada menu “**Pembukuan**” operator dapat melakukan prosedur pengentrian data akuntansi yang meliputi pemeliharaan data Rekening Akuntansi (Chart of Account), pengentrian Jurnal serta proses Tutup Buku.

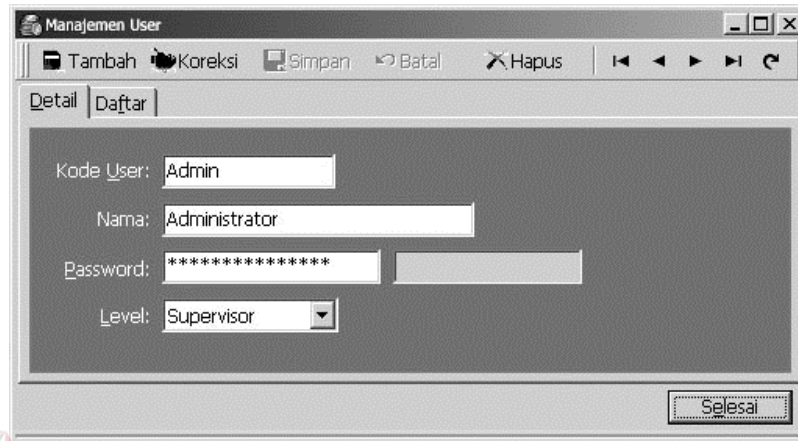
Menu “**Laporan**” menyajikan berbagai laporan yang dihasilkan oleh Sistem Simpan Pinjam sebagai bentuk keluaran (output) dari pemrosesan data transaksi atau aktifitas operasional yang diinputkan.

Menu “**Utilitas**” berhubungan dengan aktifitas *Login* dari seorang operator.

Sebagaimana dijelaskan di atas untuk menjalankan aplikasi Sistem Simpan Pinjam, seorang operator harus memiliki hak akses yang digunakan dalam proses *Login User*. Operator dibagi menjadi Supervisor dan User. Seorang *supervisor* bertugas menangani data Operator dan parameter sistem Simpan Pinjam dalam menu Master, serta melakukan kontrol melalui pemantauan data laporan atau output. Operator yang berlevel User berperan dalam menginput data transaksi simpan pinjam sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

Melalui sub menu Manajemen User pada menu Sistem, pendaftaran *operator* untuk mendapatkan User Account dilakukan oleh supervisor. User

Account berisi informasi mengenai NamaUser dan PIN/Password yang berfungsi sebagai *Kunci* untuk masuk ke dalam Sistem Simpan-Pinjam.



Gambar 4.2. Form Manajemen User

Sebelum masuk ke Sistem, Operator harus melakukan Login dengan melewati Form Login sebagai bentuk keamanan dan validitas data dengan mengisi UserName maupun Password berdasarkan jenis operator.

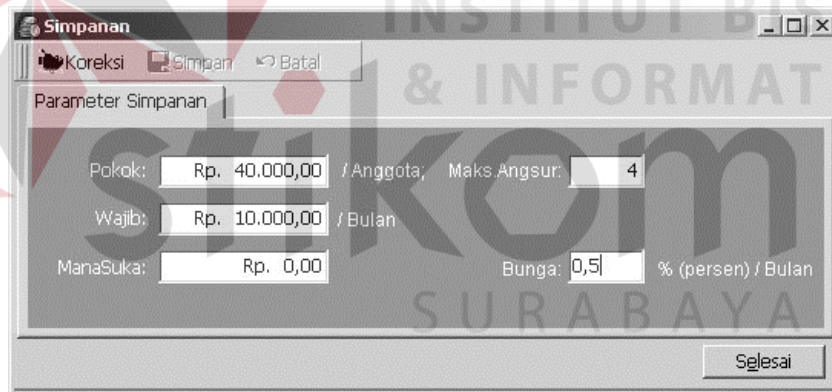


Gambar 4.3. Form Login User Sistem Simpan-Pinjam

Proses Logout melalui sub menu Logout pada menu Sistem dimaksudkan untuk mengakhiri sesi konektivitas operator ke database tanpa harus mengakhiri atau menutup aplikasi.

B. Proses Inisialisasi Sistem Simpan Pinjam

Proses aplikasi sistem Simpan Pinjam ini dimulai dengan inisialisasi data parameter sistem yang dilakukan oleh *Supervisor*, yang meliputi : Simpanan (besar Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib, besar persentase bunga Simpanan Mana Suka), Pinjaman (maksimum nilai pinjaman berdasarkan besar simpanan, besar maksimum angsuran pinjaman, prosentase bunga pinjaman), Administrasi (prosentase bagian dari item-item Laporan SHU), serta pejabat / posisi kepengurusan.



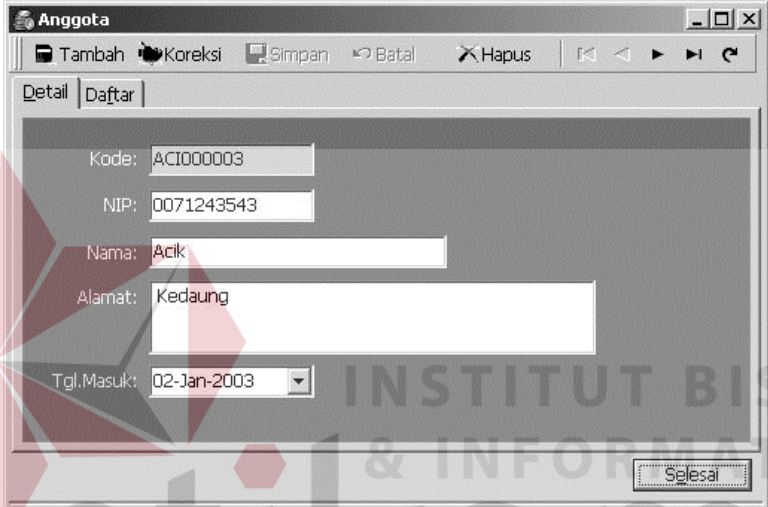
Parameter	Value	Unit / Description
Pokok	Rp. 40.000,00	/ Anggota
Maks. Angsur	4	
Wajib	Rp. 10.000,00	/ Bulan
ManaSuka	Rp. 0,00	
Bunga	0,5	% (persen) / Bulan

Gambar 4.4. Form Parameter Simpanan

Data-data parameter tersebut diperlukan sebagai acuan dalam prosedur-prosedur operasional yang membutuhkan data acuan dalam melakukan serangkaian proses kalkulasi maupun dalam rangka representasi data atau keluaran (output).

C. Proses Keanggotaan

Proses sistem Simpan-Pinjam dimulai dengan mendaftar Anggota yang masuk melalui form master anggota pada menu Master – Anggota (Masuk). Dengan mengentrikan nama anggota maka akan dihasilkan Kode Anggota dengan format : “XXX-99999”; XXX merupakan 3 digit karakter terdepan pada nama Anggota sedangkan 99999 adalah angka counter / urut record data.



The image shows a screenshot of a software application window titled "Anggota". The window has a menu bar with options: "Tambah", "Koreksi", "Simpan", "Batal", and "Hapus". Below the menu bar, there are two tabs: "Detail" and "Daftar". The "Daftar" tab is selected. The form contains several input fields: "Kode" with the value "ACI000003", "NIP" with "0071243543", "Nama" with "Acik", "Alamat" with "Kedaung", and "Tgl.Masuk" with a dropdown menu showing "02-Jan-2003". A "Selesai" button is located at the bottom right of the form. A large watermark for "STIKOM SURABAYA" is overlaid on the image.

Gambar 4.5. Form Master Anggota

Setelah mengentri data master anggota, kemudian dilakukan transaksi simpanan yang merupakan syarat / kewajiban setiap anggota koperasi yang masuk untuk menyetor sejumlah Simpanan Pokok, Wajib, dan atau Manasuka yang besarnya ditetapkan dalam data parameter simpanan.

Untuk menangani anggota yang keluar, dilakukan melalui form Anggota Keluar pada sub menu Anggota Keluar. Prosedur ini dimulai dengan mengisi kode anggota (form lookup / search data) sehingga akan muncul data-data simpanan maupun kewajiban pinjaman dari anggota bersangkutan. Total simpanan akan dikurangi dengan kewajiban pinjaman anggota secara langsung yang secara

otomatis dilakukan transaksi penarikan simpanan dan transaksi pelunasan / angsuran pinjaman “dibelakang layar” (*background process*).

Kd. Anggota:	JO-00001	Saldo Pokok:	Rp. 40.000,00
Tgl. Keluar:	31-Dec-2002	Saldo Wajib:	Rp. 637.000,00
Alasan:	Mutasi Tugas Guru Teladan ke daerah Terpencil	Saldo Manasuka:	Rp. 2.450.000,00
		Simpanan:	Rp. 3.127.000,00
		Pinjaman:	Rp. 87.000,00
		Saldo:	Rp. 3.040.000,00

Gambar 4.6. Form Transaksi Anggota Keluar

Apabila terdapat sisa dari pengurangan simpanan dengan pinjaman, maka akan dikembalikan dalam bentuk transaksi penarikan. Sebaliknya apabila anggota masih mempunyai tanggungan pinjaman, maka anggota wajib melakukan pelunasan / angsuran pinjaman.

D. Proses Transaksi Keuangan

Prosedur Simpanan dalam aplikasi Simpan-Pinjam ini meliputi transaksi Setoran dan transaksi Penarikan yang dapat di-entri-kan melalui sub menu Simpanan pada menu Transaksi. Dimulai dengan mengisi kode anggota kemudian mengisi jumlah dari transaksi simpanan tersebut sesuai dengan jenis simpanan (Pokok / Wajib / ManaSuka). Secara otomatis data kolom Nomor Bukti akan

dihasilkan dengan format “BKM-999” (untuk transaksi Setoran) dan “BKK-999” (untuk transaksi Penarikan); BKM kependekan dari **Bukti Kas Masuk**, BKK kependekan dari **Bukti Kas Keluar**. Sedangkan 999 merupakan angka counter / urut transaksi. Dari transaksi tersebut, secara otomatis transaksi setoran akan menambah saldo simpanan dan transaksi penarikan akan mengurangi saldo simpanan.

Kd. Anggota:	JO-00001	No. Bukti:	BKM-111
Pokok:	Rp. 0,00	Tanggal:	07-Jul-2002
Wajib:	Rp. 0,00	Operator:	Admin
ManaSuka:	Rp. 150.000,00		
Memo:			

Gambar 4.7. Form Transaksi Simpanan

Prosedur Pinjaman meliputi transaksi Permohonan Pinjaman dan transaksi Angsuran Pinjaman, yang dapat di-entri-kan melalui sub menu Pinjaman pada menu Transaksi. Permohonan pinjaman dimulai dengan mengisi data anggota, jangka waktu, besar dan alasan pinjaman dana pada kolom yang telah disediakan. Kode pinjam akan dihasilkan secara otomatis dengan format : “**ddmmyy-[counter No.Bukti]**”; ddmmyy merupakan kombinasi dari 2 (dua) digit tanggal,

bulan dan tahun saat registrasi dilakukan, sedangkan counter No.Bukti diambil dari angka counter / urut kolom Nomer Bukti. Dari registrasi pinjaman tersebut akan di-generate jadwal angsuran yang harus dibayar oleh anggota berdasarkan data Nilai Pinjaman, Jangka Waktu, dan Bunga Pinjaman yang diperoleh dari data parameter pinjaman.

The screenshot shows a software window titled "Permohonan Pinjaman" with a menu bar containing "Tambah", "Koreksi", "Simpan", "Batal", and "Hapus". The main area is titled "Registrasi Pinjaman" and contains the following fields:

Kd. Anggota:	GEN000004	Kode:	LN-000007
Nama:	Genol	No. Bukti:	BKK-000031
Jumlah:	Rp. 300.000,00	Tanggal:	07-Dec-2003
Jgk. Waktu:	10 / Bulan	Tgl. Tempo:	07-Okt-2004
Tujuan:		Sisa:	Rp. 300.000,00
Keterangan:		Status:	HUTANG
		Operator:	Admin

A "Selesai" button is located at the bottom right of the form area.

Gambar 4.8. Form Transaksi Registrasi Pinjaman

Prosedur angsuran pinjaman dilakukan melalui form Angsuran Pinjaman yang dimulai dengan mengisi Kode Pinjam. Dari pengisian kode tersebut secara otomatis akan diperoleh data angsuran yang meliputi nomer angsuran, jumlah pokok, dan bunga pinjaman. Sebagaimana transaksi yang lain, pengangsuran pinjaman ini menggunakan nomer Bukti Kas Masuk (BKM) yang dihasilkan secara otomatis.

Untuk mencatat transaksi penerimaan dana dari Pihak Ketiga (Donatur) dapat dilakukan melalui form Penerimaan Dana Donatur pada sub menu Penerimaan Dana. Transaksi penerimaan dana ini dibedakan menjadi 2 (dua)

jenis, yaitu Penerimaan Pinjaman dari Pihak lain dan Penerimaan Modal Donasi yang dipilih pada kolom Jenis. Operator harus mengisi Jumlah dana serta data-data yang terkait sesuai dengan kolomnya masing-masing.

Donatur:	Laksono Dermawan	No.Bukti:	BKM-222
Alamat:	Margorejo Indah IF-11	Tanggal:	11-Jan-2002
Jenis:	Donatur	Operator:	Admin
Jumlah:	Rp. 1.000.000,00		
Keterangan:			

Gambar 4.9. Form Transaksi Penerimaan Dana Donatur

E. Prosedur Pembukuan Keuangan

Form Pengisian Jurnal pada sub menu Entry Jurnal digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi Jurnal Akuntansi ke dalam pos-pos rekening keuangan yang telah ditentukan. Pos-pos rekening atau yang biasa disebut dengan Chart of Account dapat di-*maintenance* melalui form Rekening Akuntansi. Di samping peng-entri-an data jurnal umum tersebut, transaksi-transaksi keuangan sebagaimana dijelaskan diatas (simpanan dan pinjaman) secara otomatis ‘melakukan’ peng-entri-an datanya ke jurnal dengan pos-pos yang ditentukan dalam data parameter.

Sebagai akhir dari serangkaian prosedur sistem Simpan Pinjam ini adalah proses Tutup Buku yang dapat dilakukan melalui sub menu Tutup Buku. Proses ini meliputi pengolahan data transaksi-transaksi keuangan yang akan di-generate kedalam bentuk laporan yang telah ditentukan.

4.2 Evaluasi

Berdasarkan hasil pengembangan sistem Akuntansi Simpan Pinjam yang telah dikembangkan diatas, sistem dapat menangani pengentrian transaksi operasional simpan – pinjam maupun transaksi penjurnalan atau pembukuan. Selain hal tersebut sebagai hal pokok sistem informasi akuntansi, sistem mampu memproses transaksi-transaksi tersebut kedalam serangkaian laporan koperasi dan laporan keuangan melalui parameter Tutup Buku.

Beberapa hal pokok berkaitan dengan evaluasi permasalahan / rumusan masalah dari materi tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem meliputi penanganan data-data parameter yang dibutuhkan untuk transaksi, dan pengentrian data-data anggota.
2. Setelah data-data master dimasukkan, sistem melakukan transaksi-transaksi semacam transaksi setoran dan penarikan simpanan, permohonan dan angsuran pinjaman.
3. Pembukuan keuangan dilakukan setelah mendapatkan data-data transaksi yang dilakukan sebelumnya. Pembukuan dilakukan tiap akhir bulan yang meliputi proses perhitungan bunga. Pada proses akhir tahun dilakukan proses tutup buku dengan data-data yang sudah tersedia pada periode tahun buku tersebut. Pernjurnalan dilakukan dengan memasukkan data-data transaksi

yang sebagian tidak dilakukan secara otomatis. Penjurnalan otomatis dilakukan kepada transaksi-transaksi simpanan dan pinjaman tiap akhir bulan.

4. Pembuatan laporan keuangan dilakukan pada akhir tahun buku untuk keperluan Rapat Anggota Tahunan.

Kelemahan sistem dalam merepresentasikan output pengolahan data dan analisa secara visual dan fleksibel.

